

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan evaluasi yang telah dikemukakan terhadap permasalahan pengendalian intern atas aktiva tetap pada PT. Triputra Taruna Lines Palembang, maka penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan yang berkenaan dengan pengendalian intern yang telah dilaksanakan oleh perusahaan ini, yaitu :

1. Perusahaan belum menerapkan sepenuhnya pengendalian intern atas aktiva tetap, yaitu pada pelaksanaan transaksi pembelian (perolehan) kapal. Transaksi ini hanya dilakukan oleh satu unit organisasi saja yaitu oleh direktur, tanpa ada keterlibatan bagian-bagian lain yang berhubungan dengan penggunaan atau kebutuhan aktiva tetap tersebut, sehingga mengakibatkan tidak terciptanya pengendalian intern dalam pelaksanaan transaksi tersebut.
2. Perusahaan belum mengadakan pencocokan fisik aktiva tetap yang dimiliki perusahaan dengan kartu aktiva tetap yang ada secara berkala (periodik) sehingga pengontrolan atas aktiva tetap perusahaan masih belum memadai, yang akan mendorong terjadinya penyelewengan-penyelewengan terhadap aktiva tetap oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab dan dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.
3. Perusahaan belum memisahkan pengeluaran-pengeluaran sehubungan dengan perawatan dan perbaikan aktiva tetapnya, yaitu antara pengeluaran

modal yang merupakan tambahan harga pokok aktiva dengan pengeluaran pendapatan, sehingga didalam laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan tidak tercermin nilai perolehan aktiva tetap sebenarnya dan juga akan tampak biaya yang besar, karena perusahaan mencatat semua pengeluaran-pengeluaran tersebut ke dalam pengeluaran pendapatan.

5.2. Saran

Setelah mendapat beberapa kesimpulan di atas dan berdasarkan data serta hasil evaluasi pada bab sebelumnya, maka penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran yang mungkin akan berguna bagi PT. Triputra Taruna Lines Palembang. Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan yaitu :

1. Sebaiknya pada pelaksanaan transaksi pembelian (perolehan) kapal tidak hanya dilakukan oleh atasan saja tetapi juga melibatkan bagian-bagian yang berhubungan dengan penggunaan aktiva tetap tersebut melalui suatu prosedur pembelian yang memadai, sehingga dapat tercipta pengendalian intern.
2. Perusahaan perlu mengadakan pencocokan fisik terhadap semua aktiva tetap yang dimiliki perusahaan dengan kartu aktiva tetap yang ada secara periodik. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui keadaan aktiva tetap sebenarnya dan juga untuk mencegah terjadinya penyelewengan-penyelewengan sehingga kerugian yang dialami perusahaan dapat diperkecil.

3. Perusahaan sebaiknya menetapkan kriteria secara jelas membedakan antara pengeluaran modal dengan pengeluaran pendapatan agar biaya usaha perusahaan dan nilai perolehan aktiva tetap pada laporan keuangan yang disusun perusahaan akan mencerminkan yang sebenarnya.